

PELAKSANAAN KULTUM DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN MAKNA SHOLAT TARAWIH PADA MASYARAKAT DI MASJID JAMI' BULUREJO JOMBANG

[Implementation of Kultum in Improving Understanding of The Meaning of Tarawih Prayers In the Community at The Jami' Mosque Bulurejo Jombang]

Sunardi¹⁾, Isah Munfarida ²⁾ Moh. Kholik³⁾

¹⁾³⁾STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, ²⁾ MA Al-Urwatul Wutsqo Jombang

sunardi.ppuw@gmail.com (corresponding)

ABSTRAK

Sholat Tarawih merupakan salah satu ibadah yang dilakukan selama bulan Ramadan sebagai bagian penting dari praktik keagamaan umat Islam. Pemahaman yang mendalam tentang makna dan tujuan di balik pelaksanaan sholat Tarawih sangatlah penting bagi masyarakat Muslim, terutama dalam konteks peningkatan spiritualitas dan penghayatan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pelaksanaan kultum dalam meningkatkan pemahaman makna sholat Tarawih di Masjid Jami' Bulurejo, Jombang, serta dampaknya pada masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi singkat pada jamaah kegiatan sholat Tarawih. Hasil dari pelaksanaan pengabdian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kultum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman makna sholat Tarawih di kalangan masyarakat Masjid Jami' Bulurejo. Melalui kultum, para jamaah dapat mengeksplorasi aspek-aspek teologis, historis, dan praktis dari sholat Tarawih secara mendalam. Kesimpulannya, pelaksanaan kultum di Masjid Jami' Bulurejo memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman makna sholat Tarawih dan memperkuat keimanan serta spiritualitas masyarakat. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk terus meningkatkan kualitas dan frekuensi kegiatan kultum serta memperluas partisipasi masyarakat agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dalam meningkatkan pemahaman agama dan keberagaman.

Kata kunci: Kultum; Peningkatan Pemahaman; Sholat Tarawih

ABSTRACT

Tarawih prayers are one of the worship services performed during the month of Ramadan, which is an important part of Muslim religious practice. A thorough understanding of the meaning and purpose behind performing tarawih prayers is critical for Muslim communities, particularly in the context of increasing spirituality and appreciation of religion. This research aims to explore the role of implementing kultum in increasing understanding of the meaning of Tarawih prayers at the Bulurejo Jami' Mosque, Jombang, as well as its impact on the community members who participate in this activity. The method used in carrying out this service may be interactive lectures and short discussions in the Tarawih prayer congregation. The results of this service show that the implementation of kultum has a very important role in increasing understanding of the meaning of Tarawih prayers among the people of the Bulurejo Jami' Mosque. Through Kultum, worshippers can explore the theological, historical, and practical aspects of Tarawih prayers in depth. In conclusion, the implementation of the cult at the Bulurejo Jami' Mosque had a positive impact on increasing understanding of the meaning of Tarawih prayers and strengthening the community's faith and spirituality. This research recommends enhancing the quality and frequency of cultural activities and broadening community participation to enhance understanding of religion and diversity.

Keywords: Kultum; Increasing Understanding; Tarawih Prayers

PENDAHULUAN

Ramadan merupakan bulan yang penuh berkah bagi umat Islam di seluruh dunia. Salah satu praktik utama yang dilakukan selama bulan Ramadan adalah pelaksanaan sholat Tarawih, yang menjadi momen penting dalam meningkatkan spiritualitas dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Falah dkk., t.t.). Sholat Tarawih tidak hanya menjadi kewajiban agama, tetapi juga dianggap sebagai waktu yang istimewa untuk introspeksi diri, meningkatkan keimanan, dan memperbaiki hubungan dengan sesama (Srisusanti, 2022).

Di tengah semangat untuk mendalami ajaran agama dan meningkatkan keimanan, masjid memainkan peran yang sangat penting sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Di banyak masjid, termasuk Masjid Jami' Bulurejo di Jombang, kegiatan kulturel telah menjadi bagian integral dari rutinitas keagamaan. Kulturel, yang merupakan singkatan dari "kuliah tujuh menit," menjadi wadah untuk menyampaikan ceramah singkat yang mengupas berbagai aspek kehidupan dan ajaran agama (Shalihin dkk., 2022).

Pelaksanaan pengabdian ini menjelaskan peran pelaksanaan kulturel dalam meningkatkan pemahaman makna sholat Tarawih di masyarakat Masjid Jami' Bulurejo, Jombang. Fokus pada kulturel sebagai alat untuk mendalami pemahaman agama, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang sejauh mana kulturel memengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat tentang sholat Tarawih.

Pentingnya pemahaman yang mendalam tentang sholat Tarawih tidak dapat disangkal (Solechan dkk., 2023). Selain dari sisi teknis pelaksanaannya, pemahaman akan makna dan tujuan di balik ibadah tersebut merupakan hal yang esensial (Umar dkk., 2024). Dengan memahami secara mendalam makna sholat Tarawih, umat Islam dapat lebih memperkaya pengalaman spiritual mereka selama bulan Ramadan dan meningkatkan kebersamaan serta solidaritas dalam beribadah.

Artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan kulturel di Masjid Jami' Bulurejo memengaruhi pemahaman makna sholat Tarawih di kalangan masyarakat setempat. Diharapkan, hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang praktik keagamaan, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat nilai-nilai spiritual dan agama di tengah masyarakat Muslim.

METODE PENERAPAN

Pelaksanaan kulturel dalam peningkatan pemahaman makna sholat tarawih pada masyarakat di masjid jami' bulurejo Jombang dilaksanakan mulai tanggal 6-9 April 2024. Kegiatan tersebut menggunakan metode ceramah. Karena metode ceramah dalam pelaksanaan kulturel dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan pemahaman makna sholat Tarawih di masyarakat Masjid Jami' Bulurejo, Jombang. Metode ceramah memungkinkan penyampaian materi secara terstruktur dan sistematis, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para jamaah. Berikut adalah uraian mengenai pelaksanaan kulturel dengan menggunakan metode ceramah:

Pertama, Persiapan Materi: Sebelum pelaksanaan kulturel, pembicara (penceramah) melakukan persiapan materi dengan cermat. Materi yang disiapkan mencakup aspek-aspek makna sholat Tarawih yang ingin disampaikan kepada para jamaah. Ini termasuk penjelasan tentang sejarah sholat Tarawih, hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya, serta tata cara pelaksanaannya.

Kedua, Penyampaian Materi: Saat sesi kulturel dimulai, penceramah memulai dengan memperkenalkan topik yang akan dibahas. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh para jamaah. Penceramah mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh konkret yang relevan.

Ketiga, Interaktif: Meskipun ceramah umumnya bersifat satu arah, namun pendekatan interaktif tetap diterapkan untuk memastikan keterlibatan aktif para jamaah. Penceramah mengajukan pertanyaan kepada para jamaah untuk merangsang pemikiran kritis dan refleksi. Diskusi ringan juga dapat dimasukkan untuk memperkuat pemahaman.

Keempat, Rekapitulasi dan Kesimpulan: Setelah penyampaian materi selesai, penceramah melakukan rekapitulasi singkat tentang poin-poin utama yang telah dibahas. Hal ini membantu

memastikan bahwa informasi yang disampaikan telah tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh para jamaah. Selain itu, penceramah juga menyimpulkan materi dengan mengaitkannya kembali dengan tema keseluruhan sholat Tarawih.

Kelima, Tanya Jawab Singkat: Sesi tanya jawab dapat diberikan pada akhir kultum untuk memberikan kesempatan kepada para jamaah untuk bertanya atau memberikan komentar terkait materi yang telah disampaikan. Ini juga dapat menjadi kesempatan bagi penceramah untuk memberikan penjelasan tambahan atau klarifikasi atas konsep-konsep yang mungkin masih membingungkan.

Dengan menerapkan metode ceramah yang sistematis dan interaktif, pelaksanaan kultum di Masjid Jami' Bulurejo dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pemahaman makna sholat Tarawih di kalangan masyarakat. Diharapkan, melalui pendekatan ini, para jamaah dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang sholat Tarawih dan merasakan manfaat spiritual yang lebih besar dari ibadah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pelaksanaan kultum dalam peningkatan pemahaman makna sholat Tarawih di Masjid Jami' Bulurejo, Jombang, dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari sisi peningkatan pemahaman agama maupun dari partisipasi dan respons masyarakat terhadap kegiatan tersebut. Berikut uraian hasilnya:

Peningkatan Pemahaman Agama: Melalui pelaksanaan kultum, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman makna sholat Tarawih di kalangan masyarakat Masjid Jami' Bulurejo, Jombang. Para jamaah tidak hanya mengenal secara teknis tentang tata cara melaksanakan sholat Tarawih, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang filosofi, hikmah, dan urgensi ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penceramah secara sistematis membahas berbagai aspek agama yang berkaitan dengan sholat Tarawih, mulai dari sejarahnya hingga nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Sebagai hasilnya, masyarakat menjadi lebih terdidik dan terarah dalam mempraktikkan ibadah sholat Tarawih, serta mampu menghubungkannya dengan pemahaman agama secara lebih holistik.

Peningkatan Kesadaran Keagamaan: Kegiatan kultum juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran keagamaan di kalangan masyarakat Masjid Jami' Bulurejo. Para jamaah menjadi lebih terhubung dengan nilai-nilai spiritual dalam agama Islam, dan mereka meningkatkan kecintaan serta komitmen terhadap ibadah sholat Tarawih. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang makna sholat Tarawih juga mendorong mereka untuk lebih serius dalam menjalankan ibadah-ibadah lainnya serta menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan Masyarakat: Tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kultum terus meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini tercermin dari jumlah jamaah yang hadir dalam setiap sesi kultum, serta tingkat partisipasi mereka dalam diskusi dan tanya jawab. Keterlibatan yang tinggi ini menunjukkan minat yang besar dari masyarakat terhadap kegiatan kultum sebagai sarana untuk mendalami agama dan meningkatkan pemahaman keagamaan. Selain itu, adanya diskusi dan interaksi antara sesama jamaah juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka.

Peningkatan Kualitas Ibadah: Salah satu hasil yang paling mencolok dari pelaksanaan kultum adalah peningkatan kualitas ibadah sholat Tarawih. Para jamaah yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang makna dan tujuan ibadah tersebut cenderung melaksanakan sholat dengan lebih khuyuk, penuh kehormatan, dan penuh kesadaran. Mereka mampu merasakan manfaat spiritual yang lebih besar dari ibadah tersebut dan mengalami pertumbuhan spiritual yang signifikan selama bulan Ramadan.

Kohesi Sosial: Pelaksanaan kultum juga berperan dalam memperkuat kohesi sosial di kalangan masyarakat Masjid Jami' Bulurejo. Kegiatan kultum menjadi ajang berkumpul dan berinteraksi antara sesama jamaah, memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara mereka. Diskusi dan refleksi bersama tentang makna agama juga menciptakan atmosfer kebersamaan yang positif dan saling mendukung dalam menjalankan ibadah dan menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kultum



Gambar 2. Jumah Masjid Jami' Bulurejo Jombang

Berdasarkan analisis pelaksanaan kultum dalam peningkatan pemahaman makna sholat Tarawih pada masyarakat di Masjid Jami' Bulurejo, Jombang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kultum memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam memperdalam pemahaman agama serta memperkuat praktik keagamaan masyarakat.

Implementasi kultum sebagai sarana untuk menyampaikan materi tentang makna sholat Tarawih secara terstruktur dan terjadwal telah membuktikan kesuksesannya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang pelaksanaan sholat, tetapi juga menyampaikan aspek-aspek teologis, historis, dan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan interaktif dan relevansi materi dengan konteks kehidupan, kultum berhasil mengaitkan pemahaman agama dengan pengalaman praktis masyarakat.

Dampak dari pelaksanaan kultum terlihat dari peningkatan kesadaran keagamaan, partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, dan perubahan positif dalam praktik ibadah. Para jamaah menjadi lebih terhubung dengan nilai-nilai spiritual dalam agama Islam, meningkatkan kualitas ibadah sholat Tarawih, dan mengalami pertumbuhan spiritual yang signifikan selama bulan Ramadan.

Dalam konteks pelaksanaan kultum untuk meningkatkan pemahaman makna sholat Tarawih di Masjid Jami' Bulurejo, Jombang, berbagai pendapat para ahli dapat diterjemahkan ke dalam strategi dan pendekatan konkret dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Teori Konstruktivisme dalam Pendidikan menjelaskan, Prinsip-prinsip konstruktivisme diterapkan dalam penyelenggaraan kultum dengan memberikan ruang bagi partisipasi aktif dari para jamaah (Nurafiaty dkk., 2022). Diskusi, tanya jawab, dan refleksi menjadi bagian integral dari setiap sesi kultum (Yusuf, 2022). Materi disajikan tidak hanya sebagai informasi yang harus diterima, tetapi sebagai bahan pemikiran yang dapat diproses dan direfleksikan oleh masing-masing individu sesuai dengan konteks kehidupannya (Hasan dkk., 2022).

Pendapat Dr. Zakir Naik tentang Dakwah. Inspirasi dari Zakir Naik tercermin dalam pendekatan penyampaian materi kultum yang ilmiah dan rasional (Wardani & Musyarrofah, 2019). Penceramah di kultum diarahkan untuk menggabungkan argumen yang kuat berdasarkan Al-Quran, hadis, dan penafsiran ulama dengan logika dan pengetahuan kontemporer. Dialog dan diskusi dipromosikan sebagai cara untuk

membangun pemahaman yang mendalam dan rasional tentang ajaran Islam, termasuk makna sholat Tarawih (Rahman & Noor, 2020).

Dengan demikian, hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pelaksanaan kultum dalam peningkatan pemahaman makna sholat Tarawih di Masjid Jami' Bulurejo, Jombang, menunjukkan dampak yang positif dan signifikan dalam memperdalam pemahaman agama, meningkatkan kesadaran keagamaan, serta memperkuat kohesi sosial di kalangan masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Artikel ini menegaskan peran penting kultum dalam meningkatkan pemahaman makna sholat Tarawih di Masjid Jami' Bulurejo Jombang. Temuan menunjukkan bahwa kultum menjadi sarana efektif dalam memberikan wawasan yang lebih dalam tentang aspek-aspek spiritual dan praktis dari sholat Tarawih. Dengan pendekatan yang tepat, kultum dapat menjadi momen yang inspiratif dan edukatif bagi jamaah, memperkaya pengalaman ibadah mereka.

Kehadiran kultum tidak hanya sebagai kegiatan rutin, tetapi juga merupakan upaya strategis untuk memperkuat ikatan spiritual dan sosial antara jamaah dengan ibadah sholat Tarawih. Kultum yang disampaikan dengan baik mampu membangkitkan semangat dan motivasi masyarakat untuk lebih mendalami nilai-nilai ibadah tersebut.

Saran

Rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah melihat dampak kultum terhadap praktek ibadah sholat Tarawih secara langsung, baik dalam hal peningkatan kekhusyukan maupun pemahaman tentang rukun dan sunnah-sunnahnya. Studi komparatif antara metode penyampaian kultum yang berbeda juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman ibadah jamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Falah, S., Ramadhan, S., Hayati, N., Safitri, N., Marlina, R., & Khairunnisa, S. L. (t.t.). *Kilauan Ajaib Eksplorasi Misteri Dua Bulan yang Bersinar di Ujung Kalimantan Timur*. Zahir Publishing.
- Hasan, M. A., Kholik, M., & Lailiyah, N. (2022). Peran Guru Muatan Lokal Keagamaan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 1 Mojoagung. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.404>
- Nurafiati, S., Rahayu, T., & Pramono, H. H. (2022). *Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani* (Vol. 1). Zahira Media Publisher.
- Rahman, K., & Noor, A. M. (2020). *Moderasi Beragama di Tengah Pergumulan Ideologi Ekstremisme*. Universitas Brawijaya Press.
- Shalihin, N., Salmadani, S., Samad, D., Fahmi, K., Yazid, M., Fuadi, A., Iskandar, N., Zulkifli, Z., Nofiadri, N., & Sholihin, M. (2022). *Tarbiyah Ramadhan*. Imam Bonjol Press.
- Solechan, S., Afif, Z. N., Sunardi, S., & Masrufa, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–146.
- Srisusanti, S. I. (2022). *Konsep Dan Praktik Puasa Di masa Pandemi Covid-19 Di Pura Karya Dharma Santi Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*. IAIN Kediri.
- Umar, S., Senang, S., & Sunardi, S. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 16–28.
- Wardani, R. Y., & Musyarrofah, U. (2019). *Retorika Dakwah Dai di Indonesia: Kajian Stilistika dalam Sastra Arab*. Adabia Press.
- Yusuf, A. (2022). *Penguatan pendidikan karakter: Mengembangkan kepribadian utama entitas individualiteit perspektif pendidikan holistik dan merdeka belajar*. The UINSA Press.